

## **BAB II**

### **MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN PENULISAN POSTER**

#### **A. Hakikat Menulis**

##### **1. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis dilakukan secara tertulis dengan memperhatikan struktur kalimat yang baik dan benar. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media. Menulis juga diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan dalam menangkap gagasan, pendapat, pikiran, ide atau perasaan yang dituangkan melalui tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain. Menurut Pujiastuti (2014:46) Menulis adalah keterampilan praktis. Artinya menulis adalah suatu aktivitas yang membutuhkan latihan terus menerus atau praktik. Menurut Dalman (2021:5) Menulis dapat di definisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menurut Hartati, dkk (2019:99) Menulis adalah suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosa kata dan tata bahasa tertentu atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga dapat menggambarkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas.

Berdasarkan paparan pendapat diatas dapat disimpulkan menulis merupakan kegiatan dalam penyampaian ide atau pesan dengan menggunakan tulisan agar dapat dibaca dan dipahami, agar tulisan dapat tersampaikan dengan baik dibutuhkan latihan sesuai dengan kemampuannya.

## 2. Tujuan menulis

Sebuah kegiatan tanpa tujuan akan sia-sia karena setiap kegiatan harus memiliki hasil yang memuaskan. Hasil yang memuaskan adalah tujuan dari setiap kegiatan, begitu juga dengan menulis. Menulis itu penting, karena dengan menulis kita bisa berbagi informasi tentang suatu fakta, peristiwa, pendapat, pandangan kepada setiap orang yang membacanya. Menurut Dalman (2021:8) Menulis bertujuan memberikan informasi secara lengkap kepada pembaca sehingga pembaca dapat memperluas pengetahuan dan pengalamannya. Menurut Syafie'ie (Widodo 2021:15) Tujuan menulis dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Mengubah keyakinan pembaca.
2. Menanamkan pemahaman sesuatu terhadap pembaca.
3. Merangsang proses berpikir pembaca.
4. Menyenangkan atau menghibur pembaca.
5. Memberitahu pembaca.
6. Memotivasi pembaca.

Berdasarkan paparan pendapat diatas dapat disimpulkan tujuan menulis merupakan kegiatan penyampaian informasi untuk menanamkan pengetahuan serta dapat merubah pola pikir pembaca tentang suatu hal yang ia baca.

## **B. POSTER**

### 1. Pengertian Poster

Poster adalah suatu pengumuman yang mengandung gambar dan tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Poster biasa dibuat pada kertas berukuran besar dan ditempel pada dinding atau permukaan datar lainnya, tempat yang strategis dan ramai sangat cocok untuk pemasangan poster karena poster bersifat mengajak. Bahasa yang digunakan untuk membuat poster harus singkat, padat, menarik, dan persuasive (bersifat mengajak). Menurut Attiko (2019:37) Poster adalah pengumuman atau iklan berbentuk gambar atau tulisan yang ditempelkan

didinding, tembok, atau tempat-tempat umum yang strategis agar mudah diketahui banyak orang. Dalam pengertian lain, poster adalah ajakan atau imbuhan untuk melakukan sesuatu. Menurut Eduka (2022:60) Poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar, ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Sedangkan menurut Damayanti dkk (2021:162) Poster merupakan salah satu bentuk reklame yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Menurut Harwati (2019:67) Poster adalah suatu plakat yang berupa pengumuman atau iklan yang dipasang di tempat-tempat umum dan merupakan kombinasi visual antara rancangan, warna, dan pesan untuk menangkap perhatian orang lain.

Berdasarkan paparan pendapat diatas dapat disimpulkan poster merupakan media publikasi yang bertujuan untuk memberikan informasi atau alat penyampaian pesan ajakan untuk melakukan sesuatu.

## 2. Unsur-unsur poster

Pembuatan poster harus memahami apa itu unsur-unsur poster agar dalam pembuatan poster tidak mengalami kesulitan. Unsur-unsur poster merupakan komponen-komponen dalam pembuatan poster. Menurut Khoerunisa,dkk (2020:561) Unsur-unsur poster sebagai berikut :

- a. Memiliki gambar, ilustrasi, sketsa, foto atau warna yang mencolok sesuai dengan ide yang akan disampaikan.
- b. Pernyataan berupa frasa, klausa, atau kalimat yang efektif, sugestif dan komunikatif.
- c. Tulisannya dibuat berukuran besar dan mudah dilihat. Tulisan atau kalimat poster disesuaikan dengan gambar.

## 3. Jenis-jenis poster

Poster merupakan lembaran pengumuman yang berisikan informasi. Tidak hanya memberikan informasi, poster memiliki berbagai macam sesuai dengan jenisnya, Menurut Eduka (2022:61) Jenis-jenis poster sebagai berikut.

a. Poster niaga

Poster niaga adalah poster yang dibuat untuk media komunikasi dalam urusan perniagaan untuk menawarkan suatu barang dan jasa. Contoh poster niaga: poster kuliner yang baru dibuka atau sedang promo

b. Poster kegiatan

Jenis poster satu ini berisi berbagai macam informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan, seperti pengisi acara, waktu dan tempat diadakannya sebuah acara. Contoh poster kegiatan: poster konser musik yang berisi penampil atau penyanyi, tempat, waktu, dan keterangan harga tiket.

c. Poster pendidikan

Poster pendidikan adalah poster yang berisi berbagai macam pengarahan dan penjelasan yang berhubungan dengan pendidikan. Contoh poster pendidikan: poster literasi dengan ajakan membaca bertuliskan “tanpa membaca manusia akan mudah kehilangan pengalamannya”.

d. Poster layanan masyarakat

Poster layanan masyarakat adalah jenis poster yang memiliki isi informasi seputar berbagai pelayanan pada masyarakat. Contoh poster layanan masyarakat: poster program KB pemerintah untuk menyukseskan kesejahteraan keluarga.

e. Poster propaganda

Poster propaganda adalah poster yang memiliki tujuan untuk mengembalikan semangat pembaca atas perjuangan atau usaha seseorang dalam melakukan hal yang bermanfaat bagi kehidupan. Contoh poster propoganda: poster tentang semangat perjuangan dengan tulisan “darahku merah, taksudi dijajah”.

f. Poster penerangan

Poster penerangan bertujuan memengaruhi pembaca untuk melakukan hal yang dihimbau atau untuk tidak melakukan tindakan

tertentu. Contoh poster penerangan: poster untuk menjauhi narkoba dan obat-obatan terlarang.

g. Poster afirmarsi

Jenis poster ini cukup menarik karena bertujuan untuk memotivasi pembacanya. Pada era digital, poster semacam ini sering ditemukan dengan tulisan atau kutipan yang menginspirasi atau memotivasi. Contoh poster afirmarsi: poster memotivasi dengan tulisan “seburuk-buruk manusia adalah yang menyia-nyiakan waktu dengan menjadi pemalas”.

h. Poster kampanye

Poster kampanye adalah poster yang bertujuan untuk mencari simpati masyarakat pada saat dilakukannya pemilihan umum (pemilu). Contoh poster kampanye: poster bergambar calon pejabat dengan politik dengan bertuliskan ‘janji-janji’ kepada masyarakat.

i. Poster karya seni

Poster karya seni adalah poster yang mempunyai sifat ekspresif dan penuh tanda tanya apabila dibaca banyak orang. Poster ini biasanya sulit ditebak karena tujuannya adalah untuk mengaplikasikan karya seni rupa itu sendiri. Contoh poster karya seni rupa: poster yang memiliki tema, pesan atau gambar berdasarkan ekspresi pembuatnya.

### C. Hakikat Model *Picture and Picture*

#### 1. Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi sebelum dan sesudah pembelajaran. Termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengerjaan, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Menurut Octavia (2020:13) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Menurut Atun&Rosmala (2021:26) Model pembelajaran

merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan. Menurut paparan teori diatas dapat disimpulkan model pembelajaran merupakan gambaran prosedur dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Gunaya (2021:21) Model pembelajaran *picture and picture* ini merupakan sebuah model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu seperti media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pembelajaran, menumbuhkan dan memotivasi siswa, dan memberikan kemudahan siswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam proses belajar. Model yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan satu model belajar dengan menggunakan gambar yang dipasang atau ditempel dipapan tulis untuk membantu proses belajar siswa. Menurut Kaharuddin (2020:62) Model pembelajaran *picture and picture* adalah pembelajaran yang memakai media gambar untuk aktivitas belajar dengan cara mengurutkan dan memasang gambar sesuai dengan rangkaian yang logis. Menurut Amin&Sumandap (2022:385) Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Menurut paparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* merupakan model yang menggunakan gambar sebagai alat bantu belajar.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan berkelompok. Menurut Ponidi (2021:43) Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan terhadap kerja kelompok yang meminimalkan terjadinya hal yang tidak menyenangkan

seperti uraian di atas dan memaksimalkan pembelajaran dan kepuasan yang dihasilkan dari kelompok tersebut. Model pembelajaran *picture and picture* sangat cocok diterapkan bagi siswa SMP selain melatih kerja sama, model ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif. Tidak hanya itu, model pembelajaran ini juga memiliki keunggulan dan kelemahan.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Picture And Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* memiliki keunggulan dan kelemahan diantaranya:

Menurut Hindriawati (2020:18)

### a. Keunggulan

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 2) Melatih siswa berfikir logis dan sistematis.
- 3) Membantu siswa belajar sesuai sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.
- 4) Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik.
- 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

### b. Kelemahan

- 1) Memakan banyak waktu.
- 2) Banyak siswa yang pasif.
- 3) Guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas.
- 4) Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain.
- 5) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.

## 3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model Pembelajaran *Picture and Picture* memiliki langkah-langkah pelaksanaan, menurut Muhsyanur (2022 :201)

- a. Guru menyampaikan kompetensi dan capaian pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan materi pelajaran seperti biasanya.
- c. Guru menampilkan beberapa gambar yang sesuai dengan materi pelajaran. Siswapun diarahkan mengamati gambar.
- d. Guru mengarahkan siswa membangun konsep melalui gambar dengan membangun materi pembelajaran.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi dengan melakukan pengurutan secara sistematis terhadap gambar dan menjelaskan gambar hingga menghasilkan sebuah konsep yang logis mengenai gambar.
- f. Penutup.

#### **D. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Apriana. Penelitian tersebut berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Poster Dengan Media Iklan Layanan Masyarakat di Televisi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 4 Pontinak. Persamaan yang terdapat antara penelitian Apriana dan penelitian ini adalah sama sama menggunakan poster sebagai materi pelajaran yang akan dikolaborasikan dengan model pembelajaran. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan *picture and picture* sebagai model pembelajarannya sedangkan Apriana menggunakan media iklan layanan masyarakat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriya. Penelitian tersebut berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Poster untuk Berbagai Keperluan Menggunakan Media Gambar Meme Komik Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Hidayatul Muhsinin Pontianak. Persamaan yang terdapat antara penelitian Fitriya dan penelitian ini adalah sama samaingin meningkatkan penulisan poster. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan *picture and*



*picture* sebagai model pembelajarannya sedangkan Fitriya menggunakan pendekatan kontekstual.